

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan pengujian terhadap variabel yang ada dalam penelitian. penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang memiliki landasan yaitu filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada sample atau populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada penelitian numeric positifis (data konkret) sebagai alat penelitian berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>16</sup>

Variabel Yang Digunakan Peneliti:

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini, variabel bebas atau variabel independennya yaitu media sosial tik tok (X)

2. Variabel Terikat (Dependen)

Dalam penelitian ini, variabel dependen atau variabel terikatnya adalah minat beli pada produk bank syariah Indonesia (Y)

---

<sup>16</sup> Zahratullidya Regita Salsabilla, Wahyu Eko Setianingsih, dan Ira Puspita Dewi, "EFEKTIFITAS PEMASARAN MELALUI INSTAGRAM TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH NASABAH PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA KC JEMBER," *Growth* 21, no. 1 (6 April 2023): 53, <https://doi.org/10.36841/growth-journal.v21i1.2788>.

## B. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>17</sup>. Sesuai dengan sasaran penelitian, adapun populasi penelitian ini adalah seluruh followers akun tik tok bank syariah Indonesia.

### 2. Sampel

Sampel merupakan jumlah sebagian dari populasi yang memiliki kedudukan sebagai wakil dari populasi dan dijadikan sebagai sumber dari pengumpulan data penelitian.<sup>18</sup> Penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling karena populasi tidak diketahui jumlah anggotanya, dan dengan purposive sampling sebagai teknik penentuan sampelnya.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Purposive sampling digunakan karena seringkali terdapat banyak batasan yang menghalangi peneliti mengambil sampel secara random (acak), maka

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019)

<sup>18</sup> Sugiono

dengan menggunakan purposive sampling diharapkan kriteria sampel yang akan dilakukan.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Followers akun tik tok bank syariah Indonesia.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling (sampel bertujuan).<sup>19</sup>Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti, jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya. Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Ketetapan yang diambil untuk sampel adalah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto bahwa hanya untuk perkiraan, maka apabila subyeknya subyeknya besar, maka diambil antara 10-15% atau 20-50% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 sampel dengan menggunakan purposive sampling.<sup>20</sup>

Berdasarkan penelitian di atas di dapat untuk sampel menggunakan 50 responden sampel.

---

<sup>19</sup> Sugiono,hal.118

<sup>20</sup> Sugiono,122

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh suatu data yang bisa dipertanggung jawabkan dan untuk menjawab masalah penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey merupakan cara mencari data pada sebagian orang yang akan diamati atau diukur dengan teknik sampel. metode survey merupakan teknik riset dimana informasi dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner. Menurut Sugiyono, angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>21</sup> Biasanya kuesioner berisi daftar pertanyaan dan diberikan kepada orang lain yang berperan sebagai responden agar dapat menjawab pertanyaan dari peneliti. Tipe dan pertanyaan nya tertutup, artinya responden hanya bisa memilih jawaban yang sudah disediakan. Cara distribusi kuesioner bisa dilakukan secara online melalui penyebaran internet di berbagai platform media sosial seperti whatsapp, Instagram, facebook, twitter dan email.

---

<sup>21</sup> Puji Anugrah, "Identifikasi Tingkat Perilaku Agresif Siswa Di MAN 1 Padang Panjang," 2020, 11, <https://repo.iainbatangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/18809>.

#### D. Instrumen penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan instrument berupa Kuesioner. Kuesioner adalah salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner dipakai untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis. Dan penelitian kali ini peneliti menggunakan instrument promosi produk sebagai variabel dimana mencari korelasi antara promosi produk bank syariah indonesia dengan media sosial tik tok.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Instrumen yang digunakan yakni angket jenis tertutup dengan menggunakan skala likert. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif berupa kata-kata.<sup>22</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, maka instrumen angket dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk checklist (mendaftar) dengan masing-masing pernyataan akan diberi empat alternatif jawaban persetujuan atau kesesuaian. Untuk itu, di setiap pernyataan dalam angket terdapat kategori penskoran sebagai berikut:

<sup>22</sup> Indragiri, *Kecerdasan Optimal* (Yogyakarta, 2010).

**Tabel 3.1 Kategori Skala likert**

Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**E. Uji instrumen**

Penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.0

**1. Uji coba alat ukur****a. Uji validitas**

Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner yang telah dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dimana  $n$  diketahui sebagai jumlah responden. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat dikatakan bahwa

instrumen penelitian valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan instrumen penelitian tidak valid. Cara mencari nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N=60$  pada signifikan 5% pada distribusi nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,349

#### a. Uji reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Variabel dikatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1. Jika  $r_{alpha}$  positif dan lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut reliabel
2. Jika  $r_{alpha}$  negative dan lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut tidak reliabel

a. jika nilai chronbach's alpha  $> 0,6$  maka reiable

b. jika nilai chronbach alpha  $< 0,6$  maka tidak reiable

#### F. Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu analisis yang meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari setiap responden, dan menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang

telah diajukan. Peneliti menggunakan rumus SPSS dalam menganalisis data.

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data pada saat telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi yang luas.<sup>23</sup>

Penelitian deskriptif dapat bertujuan untuk menghasilkan gambaran atau representasi temuan penelitian yang sistematis, akurat secara faktual, baik dari segi fakta, sifat, maupun pengaruh/hubungan antar fenomena yang diteliti. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan secara kuantitatif.

### 2. Uji normalitas

Metode ini digunakan sebagai syarat sebelum melakukan uji regresi. Jika di dapatkan distribusi data normal, maka uji regresi menggunakan uji parametik. Namun jika di dapatkan distribusi data tidak normal, uji regresi dilakukan dengan menggunakan non parametik. Kolmogorov-smirnov test adalah tes yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel bebas (independen) berasal dari populasi yang sama.

---

<sup>23</sup> Sugiyono,348

Artinya tes ini di terapkan untuk pembuktian apakah sampel yang diambil berasal dari suatu populasi yang sama atau berbeda. Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1.) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data normal
- 2.) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal
3. Uji linearitas

Data uji linearitas merupakan satu syarat di lakukannya analisis regresi linear sederhana. Apabila data tidak linear maka analisis tidak dapat di lanjutkan. Uji linearitas di lakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan 0,05 yaitu:

- 1.) Jika nilai *Deviation from Linierity Sig.*  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2.) Jika nilai *Deviation from Linierity Sig.*  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

## G. Uji hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengumpulkan bukti berupa data dan memberikan dasar pengambilan keputusan yang menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang dibuat. Dalam Penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mencari pengaruh kompetensi kepribadian sertifikat halal terhadap penjualan produk. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Adapun analisis statistik dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### A. Uji analisis regresi linier sederhana

Uji analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y), nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaik turunkan. Analisis regresi linier sederhana ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sertifikat halal pada penjualan produk bagi pelaku usaha umkm dengan menggunakan bantuan aplikasi Statistical Product and Service

### B. Uji f

Uji  $f$  merupakan uji koefisien regresi yang dilakukan secara simultan dan serentak. Teknik pengujian dengan metode ini biasanya dilakukan dalam percobaan grup sampling atau sub grup sampling, Menurut Ghazali uji statistika  $f$  bertujuan untuk menunjukkan apakah sebuah variabel bebas yang dimasukkan akan memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat atau tidak.

Sedangkan menurut Gunjarati disebutkan bahwa dalam uji statistika  $f$ , derajat kepercayaan yang digunakan pada umumnya adalah 5%.

